

GAMBARAN FUNGSI KOGNITIF PADA PENDERITA HIPERTENSI USIA 45-59 TAHUN DI PUSKESMAS  
TLOGOSARI WETAN KOTA SEMARANG

DENI LESTARI – 25010113120191

(2017 - Skripsi)

Gangguan fungsi kognitif adalah gangguan dimana seseorang mengalami kehilangan memori yang lebih parah dibandingkan orang seusianya. Faktor penyebabnya multifaktoral, salah satunya adalah hipertensi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan fungsi kognitif pada penderita hipertensi usia 45-59 tahun di Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi *crosssectional*. Sebanyak 100 responden penderita hipertensi yang memenuhi kriteria masuk sebagai subyek penelitian. Sampel dipilih dengan cara *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden yang mengalami gangguan fungsi kognitif sebesar 94,0% dengan gangguan paling dominan pada aspek visuospasial. Berdasarkan variabel yang diteliti, persentase gangguan fungsi kognitif yang terjadi pada kelompok umur 55-59 tahun(100,0%), berjenis kelamin perempuan (95,1%), pendidikan tidak tamat SD dan tamat SD (100,0%), tekanan darah sistolik 187-202 mmHg dan 172-186 mmHg (100,0%), tekanan darah diastolik 107-112 mmHg dan 102-106 mmHg (100,0%), lama menderita hipertensi  $\geq$  5 tahun (97,3%), tidak mengonsumsi obat antihipertensi (100,0%). Proporsi gangguan fungsi kognitif lebih tinggi pada kelompok umur 55-59 tahun, jenis kelamin perempuan, tekanan darah sistolik 187-202 mmHg dan 172-186 mmHg, tekanan darah sistolik 187-202 mmHg dan 172-186 mmHg, lama menderita hipertensi  $\geq$  5 tahun, dan tidak mengonsumsi obat antihipertensi. Disarankan penderita hipertensi untuk mengontrol tekanan darah agar tetap stabil

**Kata Kunci:** Gangguan Fungsi Kognitif, Hipertensi, MoCA